

Katalog : 2303003.3308

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020

ISBN : 978-623-6020-05-0

No Publikasi : 33080.2107

Katalog : 2303003.3308

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 46

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Dicetak oleh:

TM Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019-2020 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep *International Labour Organization (ILO)*, yaitu penduduk umur 15 tahun ke atas. Publikasi ini berisi informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Magelang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kota Mungkid, April 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang



Ir. Sri Wiyadi, MM

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 5 |
| 1.2 Tujuan | 6 |
| 1.3 Sumber Data | 6 |
| 1.4 Konsep dan Definisi | 7 |
| | |
| BAB II. KETENAGAKERJAAN | |
| 2.1 Penduduk Usia Kerja | 18 |
| 2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja | 19 |
| 2.2.1 Angkatan Kerja | 20 |
| 2.3.2 Bukan Angkatan Kerja | 23 |
| 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) | 24 |



| | Halaman |
|----------------|---|
| 2.3.1 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 24 |
| 2.3.2 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)..... 26 |
| 2.3.3 | Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) 28 |
| 2.4 | Penduduk yang Bekerja 30 |
| 2.4.1 | Pekerja Menurut Pendidikan 30 |
| 2.4.2 | Pekerja Menurut Lapangan Lapangan Pekerjaan Utama 33 |
| 2.4.3 | Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama 36 |
| 2.5 | Pengangguran Terbuka 40 |
| 2.6 | Penduduk Usia Kerja Terdampak COVID19..... 41 |
| BAB III | PENUTUP 45 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------|---|
| Tabel 2.1 | Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 dan 2020 19 |
| Tabel 2.2.1 | Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu 22 |
| Tabel 2.3.1 | Jumlah Penduduk Usia Kerja, Jumlah Angkatan Kerja, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2019-2020 25 |
| Tabel 2.3.2 | Jumlah Angkatan kerja, Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2019-2020 27 |
| Tabel 2.3.3 | Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2019-2020 29 |
| Tabel 2.4.1 | Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2019 31 |
| Tabel 2.4.2 | Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin 35 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.4.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 2.5 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tahun 2020..... | 40 |
| Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak COVID Tahun 2020..... | 42 |

<https://magelangkab.bps.go.id>

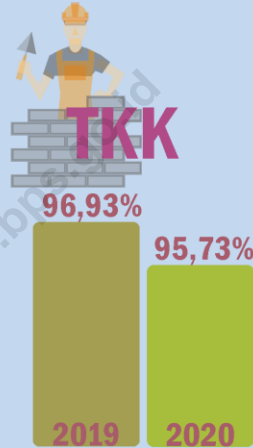


DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------|--|
| Gambar 2.1 | Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2019-2020 20 |
| Gambar 2.2.1 | Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan angkatan Kerja 21 |
| Gambar 2.3.3 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2019-2020 30 |
| Gambar 2.4.1 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang di Tamatkan Tahun 2020 32 |
| Gambar 2.4.2 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Lapangan Pekerjaan Utama 33 |
| Gambar 2.4.3 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan..... 37 |

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG 2020

TPAK 76,60%



PENDUDUK USIA KERJA MENURUT KEGIATAN TAHUN 2020



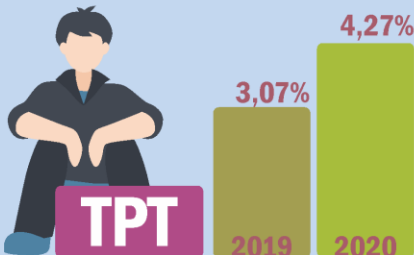
BEKERJA
741,3 RIBU ORANG



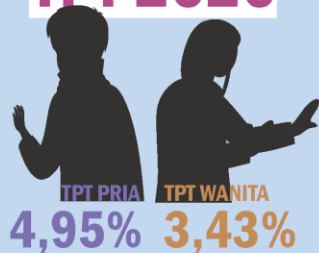
BUKAN ANGKATAN KERJA
236,5 RIBU ORANG



PENGANGGURAN
33,1 RIBU ORANG



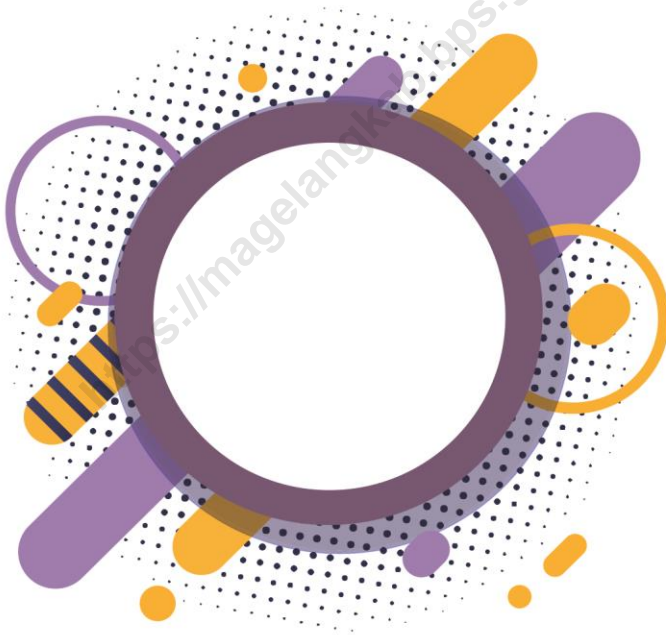
TPT 2020



TPAK: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TKK: Tingkat Kesempatan Kerja
TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan dan tenaga kerja beberapa waktu terakhir ini semakin menjadi perhatian pemerintah. Selain harus menyediakan lowongan kerja yang lebih banyak, kualitas tenaga kerja dan calon tenaga kerja semakin menjadi perhatian. Permasalahan tentang tenaga kerja juga tidak hanya sempitnya kesempatan kerja.

Permasalahan dalam tenaga kerja antara lain rendahnya produktifitas tenaga kerja, pendidikan penduduk yang minim, kemampuan calon tenaga kerja yang tidak sesuai dengan permintaan pasar, dan masih banyak pengangguran yang ditemui.

Penduduk yang besar terutama penduduk usia muda seharusnya menjadi potensi untuk pembangunan suatu bangsa. Namun kenyataan di lapangan, masalah ketenagakerjaan ini belum bisa terselesaikan. Pembahasan tentang ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Kita bisa melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja, mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja, melihat kualitas tenaga kerja dilihat dari pendidikan tertinggi yang dimiliki, dan bisa melihat jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal dan informal.

Penduduk dari sisi ketenagakerjaan terbagi menjadi dua, yaitu penduduk yang masuk dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk yang aktif bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain. Dalam pembahasan tentang ketenagakerjaan, kelompok umur yang masuk dalam pembahasan ini adalah penduduk yang sudah berusia 15 tahun ke atas.

1.2 Tujuan

Publikasi ini disusun dengan tujuan untuk menyampaikan profil ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang Tahun 2019 dan 2020. Pokok bahasan yang disajikan adalah jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas, jumlah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran dan karakteristik tenaga kerja.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahun 2019-2020. Kegiatan Sakernas merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang dilaksanakan setiap bulan Agustus untuk menghasilkan estimasi indikator tingkat kabupaten.

1.4 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional mengacu ke konsep dan definisi yang dipakai secara internasional. Konsep ketenagakerjaan yang sekarang digunakan oleh BPS merupakan konsep yang ditetapkan dalam *International Conference of Labour Statistician ke 13 (ICLS ke-13)*

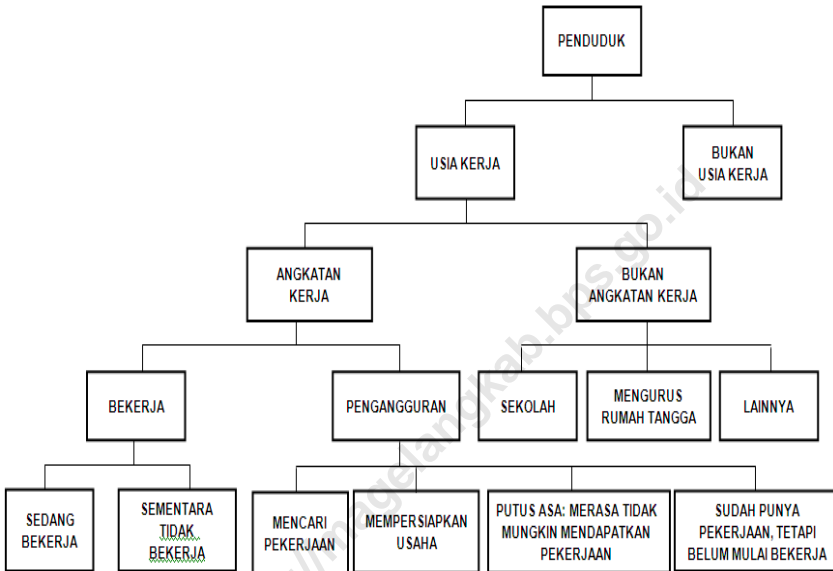
Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih, atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan, dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Pembagian penduduk menurut konsep ketenagakerjaan



Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standard International Labour Organization (ILO).

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau pendapatan yang dilakukan oleh seseorang paling sedikit satu jam tanpa terputus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk

pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak Bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan atau usaha tetapi selama seminggu terakhir sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam. Yang termasuk sementara tidak bekerja seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok kerja, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (missal kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen, atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat, dan sebagainya yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah, yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga, yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah.
- Lainnya, yaitu mereka yang tidak melakukan bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Termasuk orang yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan karena tua, cacat jasmani, cacat mental, atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas di kali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat pengangguran terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Kesempatan Kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja. Klasifikasi untuk lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015 yang terbagi dalam 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- 1) Pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan
- 2) Pertambangan dan Penggalian
- 3) Industri Pengolahan
- 4) Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
- 5) Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
- 6) Konstruksi
- 7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- 8) Pengangkutan dan Pergudangan
- 9) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
- 10) Informasi dan Komunikasi
- 11) Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- 12) Real Estate
- 13) Jasa Perusahaan
- 14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- 15) Pendidikan
- 16) Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
- 17) Jasa Lainnya

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja. Untuk klasifikasi jenis pekerjaan,

BPS menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia 2014 yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- 1) Tenaga Profesional
- 2) Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
- 3) Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha
- 4) Tenaga Usaha Penjualan
- 5) Tenaga Usaha Jasa
- 6) Tenaga Usaha Pertanian
- 7) Tenaga Produksi, operator alat angkutan, dan pekerja kasar
- 8) Lainnya

Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah status seseorang yang bekerja dalam kegiatan usaha, meliputi:

- 1) Berusaha sendiri
- 2) Berusaha dibantu buruh tetap
- 3) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ tidak dibayar
- 4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- 5) Pekerja bebas pertanian
- 6) Pekerja bebas non pertanian
- 7) Pekerja keluarga

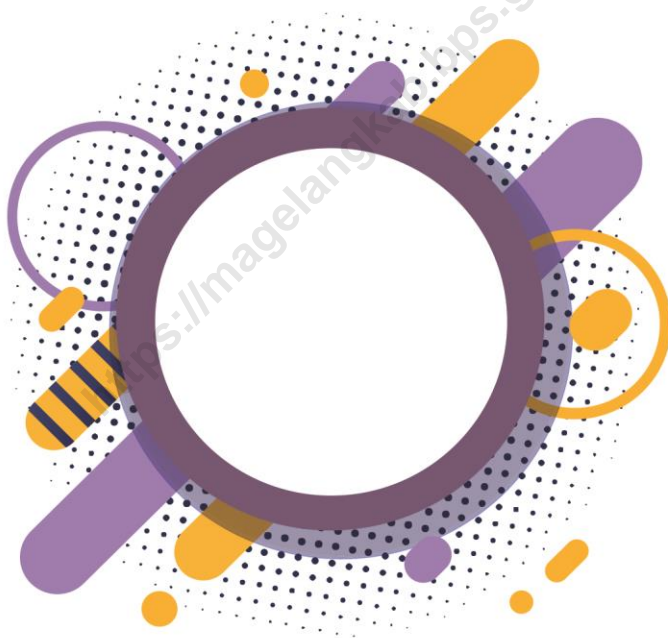
Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya. Yang tidak termasuk dalam komponen upah dan gaji ini adalah upah lembur, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan istri dan anak, bonus tahunan, bonus prestasi, dll.

<https://magelangkab.go.id>

BAB II

KETENAGAKERJAAN



BAB II

KETENAGAKERJAAN

Data ketenagakerjaan merupakan data yang mempunyai peranan penting dalam perencanaan pembangunan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat secara terbanding antar waktu akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan dan evaluasinya. Untuk menghasilkan data ketenagakerjaan, Badan Pusat Statistik melaksanakan kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Kegiatan Sakernas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu Sakernas Semester I yang dilaksanakan di Bulan Februari dan Sakernas Semester II dan Sakernas Tahunan yang dilaksanakan di Bulan Agustus. Angka ketenagakerjaan yang disajikan sampai level kabupaten adalah Sakernas yang dilaksanakan di Bulan Agustus, sedangkan Sakernas Bulan Februari hanya menyajikan estimasi sampai tingkat provinsi.

Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Maka mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data series akan menggunakan estimasi dengan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

2.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Magelang menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tercatat 999 370 orang di Tahun 2019 dan 1 010 865 orang pada Tahun 2020. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan Tahun 2019 tercatat sebanyak 499 208 orang atau sekitar 49,95 persen dari total penduduk usia kerja. Persentase penduduk usia kerja perempuan di Tahun 2020 tidak berbeda jauh dibanding tahun sebelumnya menjadi 49,94 persen, meskipun dari jumlah ada penambahan penduduk perempuan sebanyak 5 621 orang menjadi 504 829 orang. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki usia kerja bertambah sekitar 5 874 orang

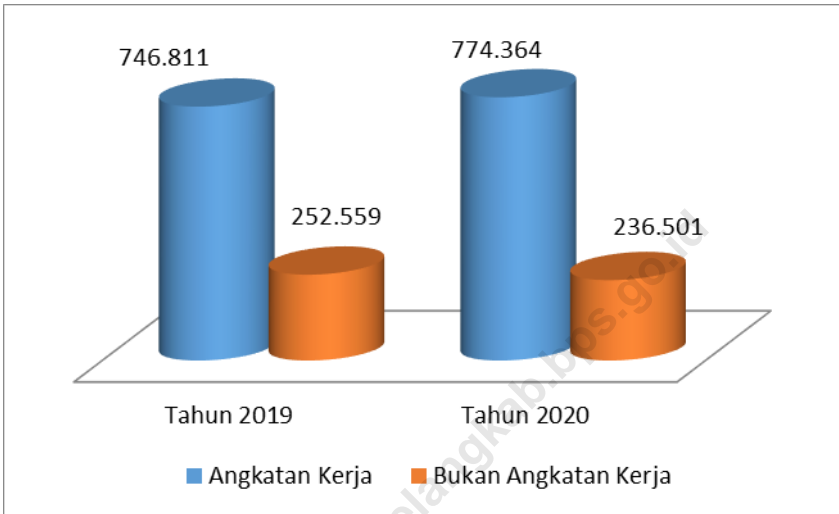
Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 dan 2020

| Tahun | Penduduk | | |
|-------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2019 | 500 162 | 499 208 | 999 370 |
| 2020 | 506 036 | 504 829 | 1 010 865 |

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang diklasifikasikan sebagai angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk yang tidak berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi, yang mencakup kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2019-2020



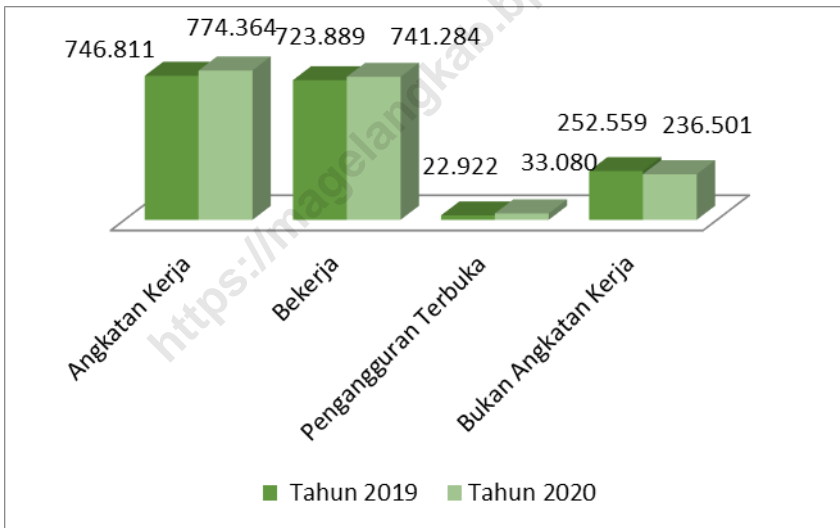
Jumlah penduduk usia kerja yang masuk di klasifikasi angkatan kerja Tahun 2020 sebanyak 774 364 orang, jumlah ini lebih banyak dibanding jumlah angkatan kerja Tahun 2019 yang sebanyak 746 811. Perubahan tersebut juga mengubah komposisi penduduk bukan angkatan kerja dimana jumlah penduduk bukan angkatan kerja Tahun 2020 lebih sedikit dibanding Tahun 2019.

2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah istilah yang merujuk kepada penduduk yang berada di pasar kerja. Mereka adalah penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif baik yang bekerja atau masih mencari pekerjaan.

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Magelang Tahun 2019 sebanyak 746 811 orang, sedangkan Tahun 2020 sebanyak 774 364 orang. Kondisi tersebut menunjukkan terjadi penambahan jumlah angkatan kerja sebanyak 27 553 orang atau sekitar 3,69 persen.

Gambar 2.2.1 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2019-2020



Penambahan jumlah angkatan kerja mempengaruhi jumlah penduduk yang bekerja dimana ada penambahan sebanyak 17 395 orang dari 723 889 orang yang bekerja di Tahun 2019 menjadi 741 284 di Tahun 2020. Jumlah pengangguran tahun 2020 juga bertambah. Terjadi penambahan 10 158 orang pengangguran dari

22 922 orang di Tahun 2019 menjadi 33 080 di Tahun 2020. Salah satu alasan semakin banyak pengangguran di Tahun 2020 adalah karena adanya Pandemi Covid19 yang melumpuhkan sejumlah usaha dan kegiatan ekonomi di hampir seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Tabel 2.2.1
Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Kegiatan seminggu yang Lalu

| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Angkatan Kerja | 427 005 | 319 806 | 429 505 | 344 859 |
| Bekerja | 414 566 | 309 323 | 408 237 | 333 047 |
| Pengangguran Terbuka | 12 439 | 10 483 | 21 268 | 11 812 |
| Bukan angkatan kerja | 73 157 | 179 402 | 76 531 | 159 970 |
| Total | 500 162 | 499 208 | 506 036 | 504 829 |

Penduduk laki-laki yang masuk dalam angkatan kerja lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Pada Tahun 2019 sebesar 85,37 persen atau sebanyak 427 005 orang yang berusia 15 tahun ke atas masuk dalam klasifikasi angkatan kerja, sedangkan penduduk perempuan sebesar 64,06 persen atau sebanyak 319 806 orang. Sedangkan di Tahun 2020 penduduk laki-laki yang masuk dalam klasifikasi angkatan kerja sebesar 84,87 persen atau sebanyak 429 505 orang dan penduduk perempuan sebesar 68,31 atau sebanyak 344 859 orang.

Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja mengalami penurunan 414 566 orang di Tahun 2019 menjadi 408 237 orang di Tahun 2020. Sedangkan jumlah pengangguran laki-laki mengalami kenaikan sebanyak 8 829 orang dari 12 439 orang di Tahun 2019 menjadi 21 268 orang di Tahun 2020.

Penduduk perempuan yang bekerja di Tahun 2020 juga mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Penduduk perempuan yang bekerja di Tahun 2019 sebanyak 309 323 orang, bertambah menjadi 333 047 orang di Tahun 2020 atau bertambah sebanyak 23 724 orang. Sedangkan untuk penduduk pengangguran bertambah dari 10 483 orang di Tahun 2019 menjadi 11 812 orang di Tahun 2020.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif digolongkan dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok ini terbagi menjadi tiga, yaitu penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan yang melakukan kegiatan lainnya. Jumlah penduduk bukan angkatan kerja mengalami perubahan yang cukup banyak antara tahun 2019-2020. Di tahun 2019 jumlah penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 252 559, sedangkan di Tahun 2020 jumlahnya menjadi 236 501 orang. Perubahan ini sebanding dengan perubahan penduduk kelompok

angkatan kerja dimana jumlah di Tahun 2020 lebih banyak dibanding Tahun 2019.

Kelompok penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh penduduk perempuan, baik untuk tahun 2019 maupun tahun 2020. Hal ini terkait kodrat perempuan yang lebih banyak mempunyai kewajiban untuk mengurus rumah tangga. Di Tahun 2020, penduduk perempuan yang masuk dalam kelompok bukan angkatan kerja sebanyak 159 970. Komposisi yang sama juga terlihat untuk penduduk bukan angkatan kerja di Tahun 2019. Untuk lebih jelasnya komposisi penduduk bukan angkatan kerja bisa dilihat di tabel 2.2.1.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

2.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah penduduk angkatan kerja terhadap total penduduk usia kerja. Angka ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK maka semakin besar juga penduduk yang masuk dalam kegiatan ekonomi produktif maupun yang berusaha masuk dalam kegiatan ekonomi produktif dalam kurun waktu tertentu.

TPAK Kabupaten Magelang Tahun 2020 sebesar 76,60 persen. Angka ini mempunyai arti bahwa dari 100 orang penduduk

usia kerja, sebanyak 76 orang termasuk dalam angkatan kerja. Atau dengan kata lain dari 1 010 865 orang penduduk usia kerja, sebanyak 774 364 orang masuk dalam angkatan kerja.

Perbandingan dengan Tahun 2019 terlihat jika ada kenaikan nilai TPAK dimana di Tahun 2019 nilai TPAKnya sebesar 74,73 persen. Nilai ini sama dengan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja adalah sebanyak 746 811 orang dari 999 370 orang penduduk usia kerja. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat di tabel 2.3.1

Tabel 2.3.1
Jumlah Penduduk Usia Kerja, Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2019-2020

| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | |
|---------------------|------------|-----------|---------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penduduk Usia Kerja | 500 162 | 499 208 | 999 370 |
| Angkatan Kerja | 427 005 | 319 806 | 746 811 |
| TPAK | 85,37 | 64,06 | 74,73 |

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | |
|---------------------|------------|-----------|-----------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| Penduduk Usia Kerja | 506 036 | 504 829 | 1 010 865 |
| Angkatan Kerja | 429 505 | 344 859 | 774 364 |
| TPAK | 84,88 | 68,31 | 76,60 |

Jika dikaitkan dengan isu gender, TPAK perjenis kelamin menunjukkan bahwa TPAK penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding penduduk perempuan. Tahun 2020 TPAK penduduk laki-laki sebesar

84,88 persen dan perempuan 68,31 persen. Komposisi yang sama juga terjadi di Tahun 2019 dimana TPAK laki-laki sebesar 85,37 persen dan perempuan 64,06 persen. Angka ini mendukung budaya di lapangan dimana sebagian besar penduduk masih menganggap bahwa dalam pembagian tugas keluarga, laki-laki yang berkewajiban untuk mencari nafkah dan perempuan lebih berkewajiban untuk mengurus rumah tangga.

2.3.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah penduduk angkatan kerja.

Tabel 2.3.2
Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka, dan Tingkat
Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2019-2020

| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | |
|----------------------|------------|-----------|---------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Angkatan Kerja | 427 005 | 319 806 | 746 811 |
| Pengangguran Terbuka | 12 439 | 10 483 | 22 922 |
| TPT | 2,91 | 3,28 | 3,07 |

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | |
|----------------------|------------|-----------|---------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| Angkatan Kerja | 429 505 | 344 859 | 774 364 |
| Pengangguran Terbuka | 21 268 | 11 812 | 33 080 |
| TPT | 4,95 | 3,43 | 4,27 |

Ukuran ini digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Magelang. Penduduk yang masuk dalam kategori pengangguran adalah penduduk yang memang ingin masuk secara aktif dalam kegiatan ekonomi produktif dengan cara mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, menunggu masuk waktu kerja untuk penduduk yang sudah diterima bekerja dan penduduk yang sudah tidak ingin masuk dalam dunia kerja karena sudah putus asa dalam mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha.

TPT di Kabupaten Magelang Tahun 2020 sebesar 4,27 persen. Nilai ini berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat

4 orang penduduk yang menganggur, atau sekitar 33 080 orang menganggur dari 774 364 penduduk angkatan kerja. Sedangkan Tahun 2019 nilai TPT lebih rendah yaitu sebesar 3,07 persen, yaitu sebanyak 22 922 orang menganggur dari 746 811 orang angkatan kerja.

Jika dilihat per jenis kelamin, Pada Tahun 2020 TPT perempuan lebih rendah dibanding TPT laki-laki. Hal ini berarti pada Tahun 2020 semakin banyak perempuan yang berstatus angkatan kerja dan bekerja. TPT perempuan sebesar 3,43 persen sedangkan TPT laki-laki sebesar 4,95. Dampak dari adanya Pandemi Covid19 menyebabkan banyak tenaga kerja yang di PHK dan kegiatan ekonomi terhenti. Sehingga tingkat pengangguran laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan pada Tahun 2019 TPT perempuan lebih tinggi daripada TPT laki-laki. Tingkat pengangguran perempuan sebesar 3,28 persen sedangkan tingkat pengangguran laki-laki 2,91 persen.

2.3.3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. TKK merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dan sementara tidak bekerja terhadap jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja.

Tabel 2.3.3
Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2019-2020

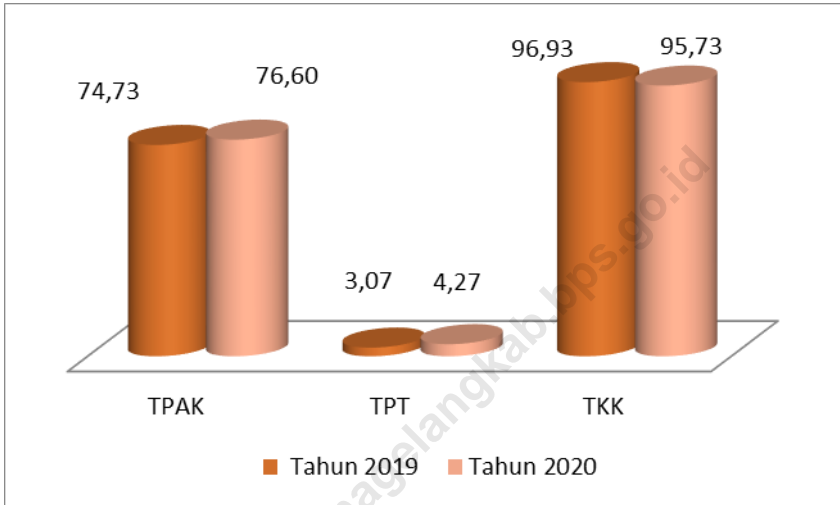
| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | |
|----------------|------------|-----------|---------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Angkatan Kerja | 427 005 | 319 806 | 746 811 |
| Bekerja | 414 566 | 309 323 | 723 889 |
| TKK | 97,09 | 96,72 | 96,93 |

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | |
|----------------|------------|-----------|---------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| Angkatan Kerja | 429 505 | 344 859 | 774.364 |
| Bekerja | 408 237 | 333 047 | 741 284 |
| TKK | 95,05 | 96,57 | 95,73 |

TKK di Kabupaten Magelang Tahun 2020 sebesar 95,73 persen. Angka ini mempunyai arti bahwa dari 100 orang penduduk angkatan kerja, 95 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Sedangkan untuk Tahun 2019 nilainya lebih tinggi yaitu sebesar 96,93 persen.

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan bahwa untuk Tahun 2020 TKK perempuan lebih tinggi dibanding TKK laki-laki, sedangkan Tahun 2019 adalah sebaliknya yaitu TKK perempuan lebih rendah dibanding TKK laki-laki.

Gambar 2.3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2019-2020



2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2020 merupakan bagian penduduk yang aktif secara ekonomi adalah sebanyak 741 284 orang. Tahun 2019 jumlah penduduk yang bekerja lebih sedikit yaitu sebanyak 723 889 orang.

2.4.1 Pekerja Menurut Pendidikan

Pendidikan berperan dalam mempengaruhi jenis pekerjaan, lapangan usaha, status, dan besar penghasilan penduduk. Tenaga kerja yang mempunyai pendidikan lebih tinggi cenderung berpengaruh untuk meningkatkan penghasilan.

Tabel 2.4.1
Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Tahun 2020

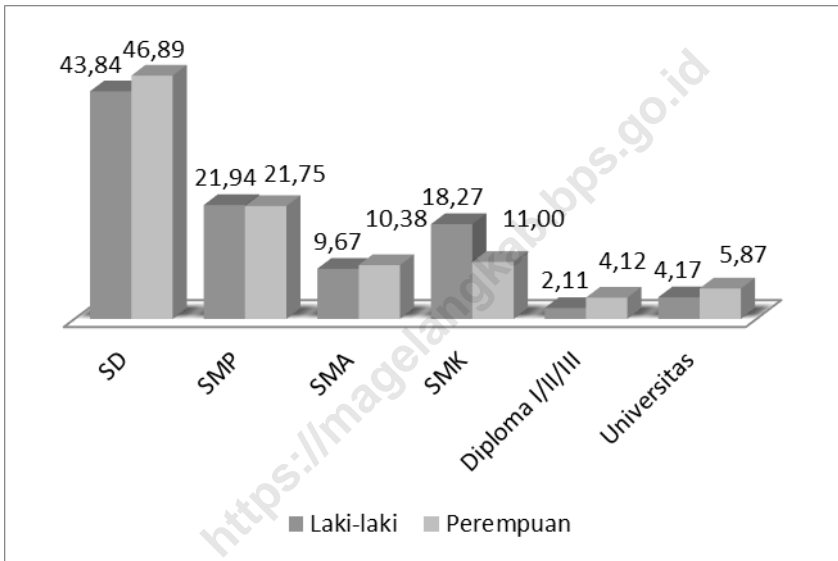
| Pendidikan | Tahun 2020 | | | |
|--------------|----------------|----------------|----------------|------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total | Persentase |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ≤ SD | 178 977 | 156 159 | 335 136 | 45,21 |
| SMP | 89 582 | 72 428 | 162 010 | 21,86 |
| SMU | 39 475 | 34 573 | 74 048 | 9,99 |
| SMK | 74 571 | 36 623 | 111 194 | 15,00 |
| D1 - D3 | 8 609 | 13 715 | 22 324 | 3,01 |
| Universitas | 17 023 | 19 549 | 36 572 | 4,93 |
| Total | 408 237 | 333 047 | 741 284 | 100 |

Sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Magelang masih berpendidikan SD ke bawah. Dari 741 284 penduduk yang bekerja, sebanyak 45,21 persen berpendidikan SD ke bawah. Yang berpendidikan SMP sebesar 21,86 persen, berpendidikan SMA 9,99 persen, berpendidikan SMK 15 persen, D1-D3 sebesar 3,01 persen, dan universitas 4,93 persen.

Tingkat pendidikan jika dilihat berdasarkan isu gender bisa dilihat di gambar 2.4.1. Penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang hanya berpendidikan SD atau tidak lulus SD yang mencapai 46,89 persen. Selain itu juga terlihat bahwa persentase pekerja perempuan

yang berpendidikan SMP dan SMK lebih rendah dibanding pekerja laki-laki.

Gambar 2.4.1. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tahun 2020

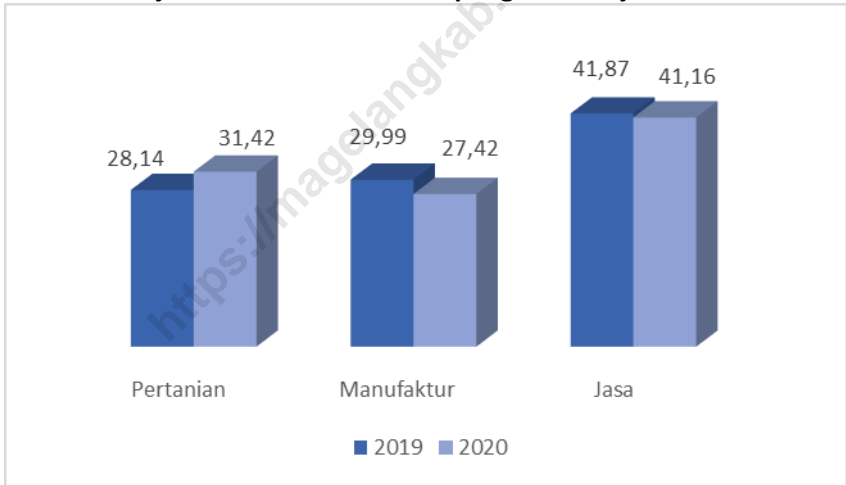


Hal yang menarik adalah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, meski nilainya kecil namun persentase penduduk perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Penduduk perempuan yang bekerja dengan pendidikan D1-D3 sebesar 4,12 persen, sedangkan penduduk laki-laki 2,11 persen. Begitu juga untuk pendidikan universitas (S1 ke atas) pekerja perempuan sebanyak 5,87 persen dan penduduk laki-laki 4,17 persen.

2.4.2 Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Data pekerja menurut lapangan usaha menunjukkan penyerapan tenaga kerja di masing-masing sektor usaha dan andil lapangan usaha dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan jumlah tenaga kerja per kelompok lapangan kerja dalam kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah.

Gambar 2.4.2. Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Lapangan Pekerjaan Utama



Sektor pertanian masih menjadi lapangan usaha yang menjadi tumpuan sebagian besar penduduk. Sebagian besar penduduk Kabupaten Magelang bekerja di sektor pertanian. Pada Tahun 2019, dari 723 889 orang yang bekerja, sebesar 28,14 persen atau sebanyak 203 701 orang bekerja di pertanian. Kondisi yang sama juga terjadi di Tahun 2020, sebanyak 232 895 orang atau 31,42 persen bekerja di sektor pertanian.

Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa. Sektor jasa yang dimaksud adalah perdagangan, angkutan, akomodasi, rumah makan, dan jasa lainnya. Di Tahun 2019 sebesar 41,87 persen (303 087 orang) penduduk yang bekerja di sektor tersebut, dan di Tahun 2020 sebesar 41,16 persen (305 138 orang).

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor pertanian Tahun 2019 sebesar 122 394 orang atau 29,52 persen dan untuk perempuan sebanyak 26,29 persen. Terlihat disini komposisi perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Biasanya penduduk perempuan yang bekerja di sektor pertanian adalah mereka yang menjadi buruh tanam, membersihkan rumput atau buruh panen. Dan biasanya lagi di komposisi tersebut mereka merupakan pekerja keluarga atau tak dibayar. Di Tahun 2020 proporsi penduduk yang bekerja di sektor pertanian ada kenaikan yaitu 30,47 persen untuk penduduk perempuan yang bekerja dan 32,20 persen untuk penduduk laki-laki.

Tabel 2.4.2
Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pertanian | 122 394 | 81 307 | 203 701 |
| Manufaktur | 136 393 | 80 708 | 217 101 |
| Jasa | 155 779 | 147 308 | 303 087 |
| Total | 414 566 | 309 323 | 723 889 |

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| Pertanian | 131 432 | 101 463 | 232 895 |
| Manufaktur | 134 672 | 68 579 | 203 251 |
| Jasa | 142 133 | 163 005 | 305 138 |
| Total | 408 237 | 333 047 | 741 284 |

Jika dilihat dalam rentang 2 tahun tersebut, terjadi kenaikan yang cukup besar di komposisi penduduk perempuan yang bekerja di sektor pertanian. Demikian juga untuk komposisi penduduk laki-laki meskipun tidak sebesar kenaikan komposisi penduduk perempuan. Semakin banyak penduduk yang bekerja di bidang pertanian merupakan salah satu juga dari dampak Pandemi Covid19 yang banyak karyawan dirumahkan ataupun profesi yang lain yang kurang menjanjikan akhirnya memilih beralih profesi sebagai petani.

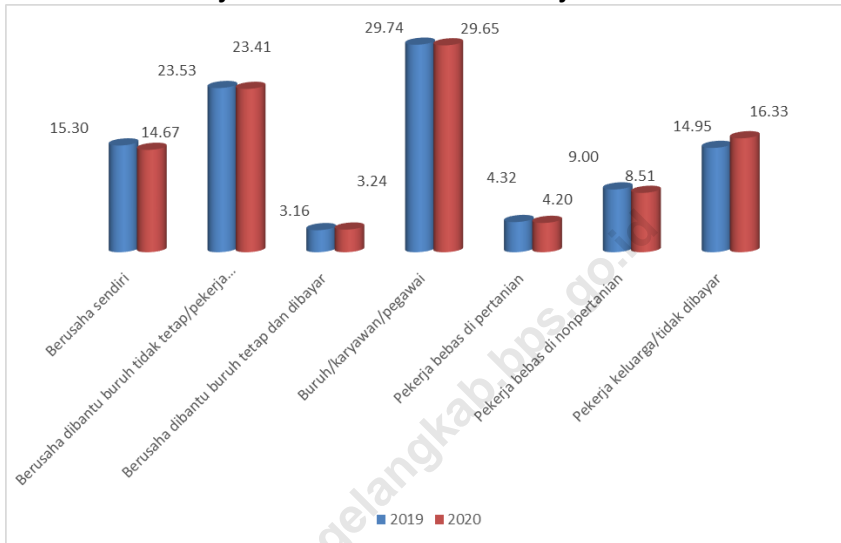
Untuk sektor jasa di Tahun 2019 sebanyak 147 308 orang atau 47,62 persen penduduk perempuan yang bekerja dan 155 779

orang atau 37,58 persen penduduk laki-laki yang bekerja. Sedangkan di Tahun 2020 komposisi penduduk perempuan yang bekerja di sektor ini sebanyak 163 005 orang atau 48,94 persen dan penduduk laki-laki yang bekerja di sektor ini 142 133 orang atau 34,82 persen. Ada sedikit peningkatan dalam rentang 2 tahun tersebut untuk penduduk perempuan yang bekerja di sektor jasa. Tetapi ada sedikit penurunan untuk penduduk laki-laki yang bekerja di sektor jasa. Hal ini mungkin seiring dengan semakin diminatnya tenaga kerja perempuan dibidang perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi.

2.4.3 Pekerja Menurut status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama bisa digunakan untuk mengklasifikasikan pekerja formal dan pekerja informal. Lima jenis pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar (pekerja keluarga) dipakai untuk pendekatan pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan untuk pendekatan pekerja sektor formal.

Gambar 2.4.3. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama



Tahun 2019 tercatat sebesar 32,90 persen bekerja di sektor formal, dan sebesar 67,10 persen bekerja di sektor informal. Sedangkan di Tahun 2020 komposisinya adalah 32,89 persen atau sebanyak 243 792 orang bekerja di sektor formal dan 67,11 persen atau 497 492 orang bekerja di sektor informal. Kondisi dua tahun ini menunjukkan bahwa terjadi sedikit kenaikan daya serap tenaga kerja baik di sektor formal maupun di sektor informal.

Naluri laki-laki untuk menjadi pengusaha dan kesanggupan untuk menanggung resiko yang lebih tinggi membuat jumlah pengusaha laki-laki lebih besar dibanding perempuan. Di Tahun 2019 penduduk laki-laki yang bekerja dengan status berusaha sebesar

44,86 persen dan perempuan 38,14 persen. Sedangkan di Tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki yang berstatus berusaha (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, dan berusaha dibantu buruh tidak tetap) sebesar 44,48 persen, sedangkan perempuan sebesar 37,44 persen. Kondisi tersebut sepertinya juga mempengaruhi status pekerjaan yang lain, yaitu pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar yang jumlahnya berbeda jauh antara laki-laki dan perempuan. Di Tahun 2019 sebesar 25,13 persen perempuan bekerja sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar dan laki-laki hanya sebesar 7,36 persen. Sedangkan di Tahun 2020 sebesar 28,07 untuk pekerja perempuan dan 6,75 persen pekerja laki-laki yang berstatus pekerja keluarga/pekerja tak dibayar.

Tabel 2.4.3
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

| Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | |
|--|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Berusaha Sendiri | 59 502 | 51 253 | 110 755 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar | 107 604 | 62 733 | 170 337 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 18 856 | 4 005 | 22 861 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai | 126 491 | 88 793 | 215 284 |
| Pekerja Bebas di Pertanian | 15 161 | 16 118 | 31 279 |
| Pekerja Bebas di non pertanian | 56 447 | 8 692 | 65 139 |
| Pekerja Keluarga/tak dibayar | 30 505 | 77 729 | 108 234 |
| Total | 414 566 | 309 323 | 723 889 |

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | |
|--|----------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| Berusaha Sendiri | 58 885 | 49.850 | 108.735 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar | 103 972 | 69.543 | 173.515 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 18 719 | 5.300 | 24.019 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai | 129 788 | 89.985 | 219.773 |
| Pekerja Bebas di Pertanian | 15 998 | 15.125 | 31.123 |
| Pekerja Bebas di non pertanian | 53 302 | 9.759 | 63.061 |
| Pekerja Keluarga/tak dibayar | 27 573 | 93.485 | 121.058 |
| Total | 408 237 | 333.047 | 741.284 |

2.5 Pengangguran terbuka

Pengangguran adalah orang yang sedang tidak bekerja tetapi menginginkan pekerjaan dengan cara mencari kerja atau mempersiapkan usaha, atau orang yang sudah berputus asa tidak akan mungkin mendapatkan pekerjaan, dan orang yang sudah diterima bekerja namun belum mulai bekerja. Hal ini berarti bahwa orang tersebut memang menginginkan untuk masuk dalam kegiatan ekonomi. Sedangkan orang yang setiap harinya hanya bersantai-santai di rumah tanpa melakukan usaha untuk masuk dalam kegiatan ekonomi tidak masuk dalam kelompok angkatan kerja dan tidak diklasifikasikan sebagai pengangguran.

Tabel 2.5
Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

| Jenis Kegiatan | Tahun 2020 | | | |
|----------------|---------------|---------------|---------------|------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total | Persentase |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ≤ SD | 4 297 | 3 223 | 7 520 | 22,73 |
| SMP | 4 821 | 1 017 | 5 838 | 17,65 |
| SMU | 2 647 | 2 893 | 5 540 | 16,75 |
| SMK | 6 776 | 2 484 | 9 260 | 27,99 |
| D1 - D3 | 454 | - | 454 | 1,37 |
| Universitas | 2 273 | 2 195 | 4 468 | 13,51 |
| Total | 21 268 | 11 812 | 33 080 | 100 |

Pada Tahun 2020 pengangguran di Kabupaten Magelang sebanyak 33 080 atau 4,27 persen. Dari jumlah tersebut sebesar 64,29 persen adalah penduduk laki-laki dan 35,71 persen penduduk

perempuan. Dari sisi pendidikan, sebanyak 13,51 persen merupakan lulusan universitas (S1 sederajat dan lebih tinggi), 1,37 persen lulusan D1-D3, 44,74 persen lulusan SMU dan SMK sederajat, dan sisanya sebanyak 40,38 persen lulusan SLTP ke bawah. Pada Tahun 2020 ini penduduk dengan pendidikan SD dan SMK semakin sulit mencari pekerjaan. Begitu juga dengan penduduk lulusan universitas semakin sulit mencari pekerjaan. Kondisi Pandemi Covid19 yang merajalela hampir setahun penuh di Tahun 2020 menyebabkan penduduk kesulitan memperoleh pekerjaan karena ditutupkan sejumlah layanan umum dan terhentinya segala aktifitas kegiatan ekonomi.

2.6 Penduduk Usia Kerja Terdampak COVID19

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya wabah yang mematikan yang berasal dari Kota Wuhan, China. Wabah tersebut adalah *Corona Virus Disease* yang akrab disebut dengan COVID19. Wabah tersebut menelan banyak korban jiwa karena begitu cepatnya menyebar. Wabah tersebut mulai muncul di Indonesia pada awal Maret Tahun 2020. Salah satu upaya pemerintah untuk menghentikan menyebarnya wabah tersebut, penduduk diminta untuk tidak keluar rumah dan dilakukan pembatasan sosial. Akibat dari upaya pemerintah tersebut, kegiatan ekonomi di Indonesia lumpuh dan banyak tenaga kerja yang diberhentikan.

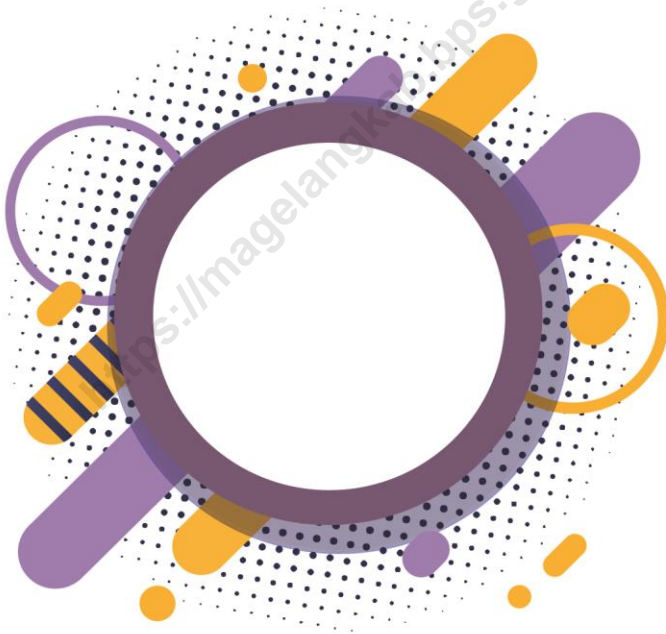
Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Usia Kerja yang terdampak COVID19 Tahun 2020

| Jenis Kegiatan | Jumlah (orang) |
|--------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 |
| Pengangguran karena Covid | 8.535 |
| Bukan Angkatan Kerja karena Covid | 5.481 |
| Sementara tidak bekerja karena Covid | 8.349 |
| Pengurangan jam kerja karena Covid | 132.072 |
| Total | 154.437 |

Jumlah pengangguran yang disebabkan karena COVID19 adalah sebesar 8 535 orang atau 25,8 persen dari total pengangguran yang ada. Jumlah bukan angkatan kerja karena covid sebesar 5 481 orang atau 2,31 persen dari total bukan angkatan kerja. Penduduk yang mengalami pengurangan jam kerja sebanyak 132 072 orang.

BAB III

PENUTUP



BAB III

PENUTUP

Dari Hasil Sakernas Agustus Tahun 2019 dan 2020, dapat dirangkum gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk usia kerja (Umur 15 Tahun ke Atas) hasil Sakernas adalah 999 370 orang di Tahun 2019 dan 1 010 865 orang pada Tahun 2020. Dari jumlah tersebut jumlah angkatan kerja Tahun 2019 sebanyak 746 811 orang, sedangkan Tahun 2020 sebanyak 774 364 orang
2. Terjadi penambahan jumlah penduduk yang bekerja Tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019. Hal ini terkait dengan berubahnya juga komposisi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2019 sebesar 74,73 persen dan Tahun 2020 sebesar 76,60 persen. Angka ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan partisipasi penduduk terhadap kegiatan ekonomi aktif di Kabupaten Magelang.
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang Tahun 2020 sebesar 4,27 persen, Tahun 2019 nilai TPT lebih rendah yaitu sebesar 3,07 persen

5. Tingkat Kesempatan Kerja sebanding dengan perubahan Tingkat Pengangguran. Pada Tahun 2019 TTK sebesar 96,93 persen, dan Tahun 2020 sebesar 95,73 persen.
6. Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Magelang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Tahun 2020 sebesar 45,21 persen penduduk yang bekerja berpendidikan SD ke bawah dan 21,86 persen berpendidikan SMP. Sisanya sebesar 32,93 persen berpendidikan SMA sederajat keatas
7. Sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Tahun 2019 sebesar 28,14 persen penduduk yang bekerja bekerja di sektor pertanian. Tahun 2020 persentasenya bertambah menjadi 31,42 persen.
8. Pekerja di sektor informal di Kabupaten Magelang Tahun 2019 sebesar 67,10 persen dan yang bekerja di sektor formal 32,90 persen. Tahun 2020 pekerja yang bekerja di sektor formal sebesar 32,89 persen dan yang bekerja di sektor informal sebesar 67,11 persen.
9. Jumlah pengangguran di Kabupaten Magelang Tahun 2020 sebanyak 33 080 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 13 358 pengangguran mempunyai pendidikan SMP ke bawah.
10. Jumlah penduduk yang mengalami pengangguran karena Covid Tahun 2020 sebanyak 8 535 orang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No.4 Kota Mungkid 56511
Telp./Fax. (0293) 788143. E-Mail : bps3308@bps.go.id
Homepage: <http://magelangkab.bps.go.id/>

ISBN 978-623-6020-05-0

